

**PENGARUH IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011 – 2015**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Ekonomi
islam**



Oleh :

IBNU HIMAWAN

(112411041)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2017

Dr. Ari Kristin P., SE, M.Si

NIP. 19790512 200501 2 004

Jl. Perintis kemerdekaan No. 181 Pudakpayung, Banyumanik

Dede Rodin, Lc, M.Ag

NIP 19720416 200112 1 002

Jl. Lembur Sawah No. 26 RT 02/12 Utama Cimahi Selatan 40533

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

a.n. Sdr. Ibnu Himawan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Ibnu Himawan

NIM : 112411041

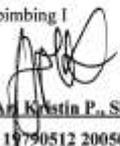
Judul : Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

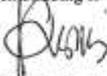
Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih *Wassalamualaikum. Wr. Wb.*

Semarang, 30 mei 2017

Pembimbing I


Dr. Ari Kristin P., SE, M.Si
NIP. 19790512 200501 2 004

Pembimbing II


Dede Rodin, Lc, M.Ag
NIP 19720416 200112 1 00



PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Ibnu Himawan
NIM : 112411041
Judul : **Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/ baik/ cukup, pada tanggal : **24 Juli 2017**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2017/2018

Semarang, 15 Agustus 2017

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Heny Yuningrum, S.E., M.Si.
NIP. 198106092007102005

Penguji I

Dr. Ari Kristin, P., S.E., M.Si.
NIP. 197905122005012004

Penguji II

H. Johan Arifin, S.Ag., M.M.
NIP. 1971090820021214001

Pembimbing I



Dr. Muhlis, M.Si.
NIP. 196101171988031002

Pembimbing II

Dr. Ari Kristin P., S.E., M.Si.
NIP. 197905122005012004

Dede Rodin, Lc, M.Ag
NIP. 19720416 200112 1 002

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Keluargaku tercinta, Bapak Amat Nuri, Ibu Asnafiyah, adik-adikku Muhammad Yusuf Bahtiar, Dewi Lutfiyyah Salsabila dan Naila Minkhatul Maula. terimakasih atas kasih sayang, semangat dan doa yang senantiasa mengiringi keberhasilan penulis.
2. Khozin bin Sulaiman (alm), Bapak Suhari bin Amin (alm), Mundriah binti Samin (almh) dan Siti Mujenah binti Karyadi terimakasih atas doa-doa yang telah diberikan.
3. Keluarga besar HMI MPO Cabang Semarang, terutama komisariat-komisariat di UIN Walisongo yang menjadi lawan diskusi penulis.
4. Kelurga besar UKM Walisong English yang memotivasi dan memberi semangat untuk penyelesaian skripsi ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang,

Deklarator,
A 6000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text 'METERAI TEMPEL', the serial number '52493ADF577442421', and the denomination '6000 RUPIAH'.

Ibnu Himawan

NIM. 112411041

TRANSLITERASI

Transliterasi adalah suatu upaya penyalinan huruf abjad suatu bahasa ke dalam huruf abjad bahasa lain. Tujuan utama transliterasi adalah untuk menampilkan kata-kata asal yang seringkali tersembunyi oleh metode pelafalan bunyi atau tajwid dalam bahasa arab. Selain itu, transliterasi juga memberikan pedoman kepada para pembaca agar terhindar dari “salah lafaz” yang bisa menyebabkan kesalahan dalam memahami makna asli kata-kata tertentu.

Dalam bahasa arab, “salah makna” akibat “salah lafaz” gampang terjadi karena semua hurufnya dapat dipadankan dengan huruf latin. Karenanya, kita memang terpaksa menggunakan “konsep rangkap” (ts, kh, dz, sy, sh, dh, th, zh, dan gh). Kesulitan ini masih ditambah lagi dengan proses pelafalan huruf-huruf itu, yang memang banyak berbeda dan adanya huruf-huruf yang harus dibaca secara panjang (mad). Jadi transliterasi yang digunakan adalah:

ء = `	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k

ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = ĥ
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

ABSTRAK

Peningkatan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia 2011-2015 selaras implementasi *good corporate governance* yang dilakukan oleh bank tersebut. Hal ini merupakan pembuktian bahwa tujuan dibuat *good corporate governance* salah satunya adalah meningkatkan profitabilitas, bahkan hal tersebut dibuat regulasi oleh pemerintah melalui Bank Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2015 serta seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh *good corporate governance* terhadap profitabilitasnya.

Penelitian dilakukan terhadap populasi bank umum syariah yang berjumlah 57, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang disiarkan oleh masing-masing bank. Metode analisis menggunakan regresi linear sederhana, uji asumsi klasik, analisis

deskriptif variabel penelitian dan uji hipotesa (uji t), sedangkan pengolahannya menggunakan aplikasi SPSS.

Dari hasil pengolahan data diperoleh regresi linear sederhana $Y = 5.139 - 2.267X$, berdasarkan uji t menunjukkan hasil p value (sig) sebesar 0.011 yang di bawah alpha 0.05 yang berarti penerapan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2015. sedang besaran pengaruh langsung penerapan *good corporate governance* terhadap profitabilitas adalah -0.333. Berdasarkan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa variable independen menjelaskan variable dependen sebesar 9,5% sedangkan 90,5% lainnya tidak terdapat dalam penelitian penulis. Dari hasil uji asumsi klasik uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini telah sesuai dengan asumsi klasik

Kata kunci : *good corporate governance*, profitabilitas

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepada semua hamba-Nya, khususnya bagi penulis, sehingga sampai saat ini kita masih mendapatkan ketetapan iman dan islam.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW pembawa rahmat bagi makhluk sekian alam, keluarga, sahabat dan para tabi'in serta kita umatnya, semoga kita senantiasa mendapat syafa'at dari beliau.

Pada penyusunan skripsi ini tentulah tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam ide, kritik, saran maupun dalam bentuk lainnya. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sebagai penghargaan atau peran sertanya dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

3. Bapak Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., M.A. selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam atas pengarahannya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Nadzir, MSI selaku Skretaris Jurusan Ekonomi Islam
5. Ibu Dr. Ari Kristin P., SE, M.Si selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Dede Rodin, M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu, mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun M.Ag selaku wali dosen yang selalu menyemangati penulis.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya, senantiasa mengarahkan dan memberi motivasi kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar penulis : Bapak, Ibu, adik-adik dan semua keluarga yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, kalian semua adalah semangat hidup bagi penulis yang telah memberikan do'a agar selalu melangkah dengan optimis.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca lainnya. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. *Amin Ya Rabbal Alamin...*

Semarang, 13 juli 2017

Penulis

Ibnu Himawan

12411041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Rumusan masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1. Bank Umum Syariah	13

2.1.1.1	Definisi Bank Syariah.....	13
2.1.1.2	Sejarah Bank Syariah di Indonesia	18
2.1.2.	<i>Good Corporate Governance</i>	20
2.1.2.1.	Definisi <i>Good Corporate Governance</i>	20
2.1.2.2.	Sejarah <i>Good Corporate Governance</i>	21
2.1.2.3.	Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	22
2.1.2.4.	Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	35
2.1.3.	Profitabilita.....	35
2.2.	Penelitian terdahulu	40
2.3.	Kerangka Pemikiran Teoritik	41
2.4.	Hipotesis Penelitian	42

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis dan Sumber Data	43
3.2	Populasi dan sampel	44
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	45
3.4	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Penelitian	45
3.5	Teknik Analisis Data	49
3.5.1	Analisis statistic deskriptif	49
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	49
2.5.2.1	Uji Heteroskedastisitas	49

2.5.2.2 Uji Normalitas	50
3.5.3 Analisis Regresi sederhana.....	51
3.5.4 Hipotesis.....	52

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	53
4.1.1 Gambaran Umum Bank Umum Syariah	53
4.1.2 Karakteristik data	61
4.2 Analis Statistik Deskriptif	66
4.3 Uji Asumsi Klasik	68
4.3.1 Uji Heteroskedastisitas	69
4.3.2 Uji Normalitas	69
4.4 Analisa data	72
4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	72
4.4.2 Uji ANOVA (Uji Statistik F)	73
4.4.3 Uji Hipotesa.....	74
4.5 Pembahasan	76

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Jumlah Bank Dan Outlet Pelayanan	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1 Nama Bank Dan Jumlah Laporan Keuangan	
Tabel 3.2 Nilai Komposit <i>Self Assesment</i> GCG Menurut Bank Indonesia.....	47
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
Tabel 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	53
Tabel 4.2 Prosentase Market <i>share</i> bank umum syariah.....	61
Tabel 4.3 Rata-rata pertumbuhan GCG dan ROA	64
Tabel 4.4 Statistic deskriptif.....	66
Tabel 4.5 Nilai Uji Kolmogorov-Smirnov untuk penerapan good corporat governance dan profitabilitas	71
Tabel 4.6 Koefisien determinasi.....	72
Tabel 4.7 Tabel Uji ANOVA	74
Tabel 4.8 Uji hipotesis	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah	4
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	41
Gambar 4.1 <i>market share</i> bank umum syariah	62
Gambar 4.2 Predikat GCG data populasi.....	64
Gambar 4.3 Dinamika rata-rata GCG periode 2011-2015	65
Gambar 4.4 Grafik Scatterplot	68
Gambar 4.5 Diagram histogram	
Gambar 4.6 Normal p-p plot of regression standardized residua.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (lembaga intermediasi). Sedang bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah.¹

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, sudah selayaknya Indonesia menjadi pelopor pengembangan keuangan syariah di dunia. Bukan hal mustahil karena potensi Indonesia untuk menjadi *global player* keuangan syariah sangat besar, diantaranya:²

- a. Jumlah penduduk muslim yang besar menjadi potensi nasabah industri keuangan syariah.

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Saku PerBankan Syariah*, 2013, h. 30

² Ali syukron, "Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia", dalam *Jurnal Ekonomi Islam dan Hukum Islam*, Vol. 3, No. 2, 2013, hal. 38-39

- b. Prospek ekonomi yang cerah, tercermin dari pertumbuhan ekonomi relatif tinggi yang ditopang oleh fundamental ekonomi yang solid.
- c. Peningkatan *sovereign credit rating* (kemampuan membayar hutang) Indonesia menjadi *investment grade* (tingkat investasi) yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di sektor keuangan domestik, termasuk industri keuangan syariah.
- d. Memiliki sumber daya alam yang melimpah yang dapat dijadikan sebagai *underlying* (pokok) transaksi industri keuangan syariah.

Di Indonesia perbankan syariah menurut jenisnya dibagi menjadi Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), namun juga terdapat Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai unit dari bank konvensional yang melaksanakan kegiatan usaha sesuai prinsip syariah, sesuai Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008.³ Di dalam Undang-Undang tersebut, BPRS dibedakan dengan BUS maupun UUS, karena BPRS dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

Bank syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun, pada bulan juli 2016 bank

³ Lihat Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah

syariah Indonesia mempunyai outlet pelayanan sebanyak 2846 unit ⁴ dari jumlah 177 unit bank. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rincian Jumlah Bank Dan
Outlet Pelayanan

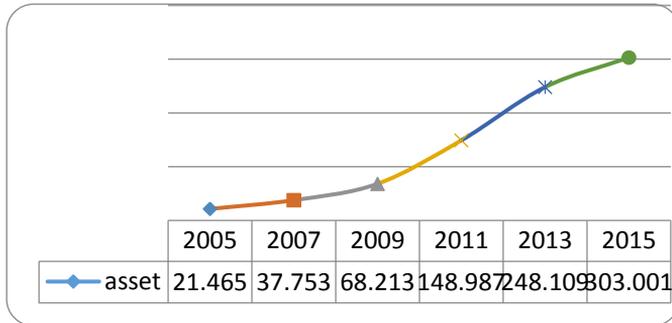
No	Nama	Jumlah
1	Bank umum syariah	12
2	Unit usaha syariah	165
3	Bank pembiayaan rakyat syariah	22
4	Kantor pusat operasi/ kantor cabang	1219
5	Kantor cabang pembantu/ unit pelayanan syariah	1310
6	Kantor kas	317

Sumber data sekunder diolah, 2017

Pertumbuhan unit pelayanan tersebut juga diikuti dengan pertumbuhan aset yang baik. Data pertumbuhan aset pada Bank Syariah dan UUS, dapat kita lihat pada grafik dibawah ini.

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah juli 2016*, tabel 2.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Aset Perbankan
Syariah.⁵



Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan aset naik pesat, dengan aset sebanyak Rp 21,465 miliar pada tahun 2005, mengalami pertumbuhan signifikan dalam kurun waktu 10 tahun dengan total aset sebesar Rp 303,001 miliar. Dengan margin sebesar Rp 281,536 miliar, membuktikan bank syariah cukup potensial di Indonesia. Meskipun dari segi market share bank umum syariah hanya mendapat bagian 4% dari keseluruhan aset perbankan secara umum, dengan nilai Rp 230,035 miliar. Sementara sisanya masih dikuasai bank konvensional sebesar 96%, dengan nilai sebesar Rp 5,518,889 miliar.

⁵ Tabel merupakan hasil olahan dari Statistic Perbankan Syariah (SPS) yang dilaporkan secara berkala oleh Bank Indonesia, yang sekarang berada dalam kewenangan Otoritas Jasa Keuangan. Statistik yang digunakan adalah SPS tahun 2011, 2013 dan 2015.

Perkembangan asset Perbankan Syariah di Indonesia yang pesat merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang selain menyediakan jasa perbankan/keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah.⁶

Sebagaimana perusahaan lain Bank syariah pun mempunyai tujuan untuk memperoleh laba. Laba dalam dunia keuangan disebut profitabilitas. Maka Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh stakeholder untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau kemampuan dari sumber daya yang telah digunakan dalam kegiatan operasional.⁷

Terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas, salah satunya menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA atau Rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu, analisis ini kemudian diproyeksikan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa

⁶ Syukron, *Dinamika...*, h. 28

⁷ David Tjondro dan R. Wilopo, "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat di BEI", dalam *Journal of Business and Banking*, Vol. 1, No. 1, 2011, h. 3.

mendatang.⁸ Karena ROA merupakan hasil bagi dari total laba ditambah dengan bunga, dengan pembagi total aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{total laba} + \text{bunga}}{\text{Total aset}}$$

oleh karenanya, ROA merupakan besaran prosentase laba disbanding dengan aset yang dimiliki. Maka semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dalam menjembatani kepentingan atau tujuan antara pemegang saham serta manajerial untuk mendapat laba, maka sistem pengelolaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) harus diterapkan. Dengan implementasi *Corporate Governance* yang efektif, maka kepentingan manajer dengan pemegang saham dapat selaras, serta dapat menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.⁹

Demi hal tersebut, pemerintah membuat regulasi akan implementasi GCG pada perbankan syariah. Sehingga dikeluarkan peraturan bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan GCG bagi bank umum syariah dan unit

⁸ M. Mamduh dan Abdul Halim HAnanfi, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: STIM YKPN, edisi 4, 2009, h. 159.

⁹ Amin Wijaya Tunggal (ed), *Internal Audit, Enterprise Risk Management Dan Corporate Governance*, Jakarta: HARVERINDO, 2014, h. 1.

usaha syariah. Untuk mengukuhkan implementasi GCG maka dibuat pula Surat Edaran oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 april 2010 tentang “Pelaksanaan GCG pada Bank Umum Syariah dan Badan Usaha Syariah”.¹⁰ Surat tersebut berisikan kewajiban melaporkan penilaian GCG pada perusahaannya (self assessment).

Dengan implementasi prinsip-prinsip GCG pada perbankan diharapkan dapat meningkatkan nilai, melindungi kepentingan *stakeholders*, dan menjaga kepercayaan masyarakat sebagai lembaga *intermediary* (penghimpun dan penyalur dana kepada masyarakat). Selain itu, bank juga harus patuh pada unsur 3K, yakni Kepercayaan, Keterbukaan, dan prinsip Kehati-hatian.¹¹ Karena bank adalah pihak yang modal kerja utamanya berasal dari pelanggan.

Dengan diterapkan GCG sebagai sistem tata kelola perusahaan yang baik, seharusnya profitabilitas juga semakin baik. Dengan kata lain bahwa implementasi GCG berpengaruh pada profitabilitas, namun beberapa penelitian

¹⁰ Surat Edaran No. 12/13/DpbS, *Implementasi Good Corporate Governance*, Bank Indonesia, 2010.

¹¹ Tim Studi Kementerian Keuangan RI Bapepam-LK, *Kajian Tentang Pedoman Good Corporate Governance di Negara-Negara Anggota ACMF*, Jakarta: Kementerian Keuangan Bapepam-LK, 2010, h. 9.

tentang pengaruh GCG terhadap Profitabilitas terdapat hasil yang berbeda.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Desi Kristiani Simbolon dari Institut Pertanian Bogor, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Di BEI”, menyatakan hasil pengaruh positif antara GCG dan ROA.¹² Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dani Riandi dan Hasan Sakti Siregar dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap *Return On Asset, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Corporate Governance Perception Index*”, memunculkan kesimpulan GCG tidak berpengaruh terhadap ROA.¹³

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian di atas, maka masih terdapat peluang untuk melakukan penelitian, karena belum adanya hasil penelitian yang konstan. Kemudian penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul

¹² Desi Kristiani Simbolon, “Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Di BEI”, Skripsi Sarjana Ekonomi, Bogor, Perpustakaan Institut Pertanian Bogor, 2014, h. 20

¹³ Dani Riandi dan Hasan Sakti Siregar, “Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Di BEI” dalam *Jurnal Ekonomi* Vol 14 No 3 Juli 2011, h. 132.

“Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011 – 2015”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah implementasi *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011 - 2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah implementasi dari *good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011 – 2005
2. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas Bank Umum syariah di Indonesia tahun 2011-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat di jadikan sebagai aplikasi langsung dimasyarakat atas pengetahuan secara teori yang di dapat selama dibangku kuliah.
- b. Bagi lembaga pendidikan, sebagai suatu hasil karya yang dijadikan sebagai bahan wacana dan pustaka bagi mahasiswa atau pihak lain yang memiliki ketertarikan meneliti di bidang yang sama.

2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan perbandingan secara teori dan fakta atau kenyataan yang terjadi di lapangan.
- b. Sebagai salah satu bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis dan pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Pada bagian ini meliputi: halaman judul, nota persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini meliputi: kerangka pemikiran teoritik Bank Umum Syariah, *Good Corporate Governance*, profitabilitas, dan hipotesis penelitian.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini meliputi: jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, teknik analisis data dan hipotesis.

Bab IV: Hasil Riset dan Pembahasan

Bab ini meliputi: gambaran umum bank umum syariah di Indonesia dan analisis data.

Bab V : Penutup

Bab ini meliputi: kesimpulan, saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini meliputi: daftar pustaka, lampiran, daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Bank Umum Syariah

2.1.1.1 Definisi Bank Syariah

Bank berasal dari bahasa Eropa (Itali), berasal dari kata *banco* yang berarti bangku. Kata bank tersebut populer dalam kegiatan sehari-hari dengan pertukaran uang orang-orang Itali dengan menggunakan bangku.¹ Bank merupakan lembaga yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.²

Sedang Bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya baik dalam penghimpunan dana maupun dalam penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah.³ Prinsip syariah yang dijelaskan dalam undang-undang nomor 10 tahun 1998 pasal 1 butir 13 adalah:

“prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan

¹ Abdullah Berahim, *pilih mana ? bank konvensional atau bank syariah*, Semarang: FATAWA PUBLISHING, 2013, h. 36

² Nawazirul Lubis, *Uang dan Perbankan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2003, h. 4.3

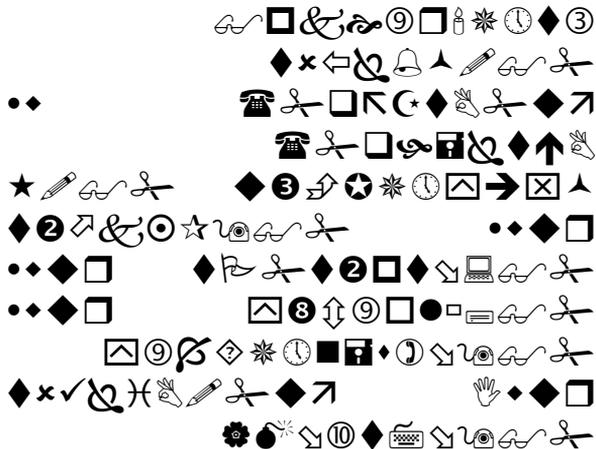
³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku saku Perbankan syariah*, 2013, h.30.

berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*)⁴

Adapun prinsip-prinsip bank syariah menurut kementerian agama republik Indonesia:⁵

a. Prinsip al-Ta'awun

Merupakan prinsip saling membantu dan bekerja sama antara anggota masyarakat dalam kebaikan.



⁴ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usakti, 2009, h. 45

⁵ *Ibid*, h 46-47

mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.(QS al-Maidah (5): 2)⁶

b. Prinsip menghindari al-Ikhtinaz

Mebiarkan uang menganggur dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum QS an-Nisa (4): 29



⁶ DEPAG, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Asy Syifa' 1998, h. 85



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah

kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu’ Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS an-Nisa (4): 29)”⁷

Dalam perbankan syariah juga terdapat larangan pada transaksi yang mempunyai unsur *Gharar*, *Maysir* dan *Riba*. *Gharar* merupakan unsur ketidak jelasan atau tipu muslihat dalam transaksi seperti jual beli ijon. *Maysir* adalah unsur judi yang transaksinya bersifat spekulatif yang dapat menimbulkan

⁷ *Ibid. h.37*

kerugian satu pihak dan keuntungan bagi pihak lain. Sedangkan *Riba* merupakan transaksi menggunakan system bunga. Firman allah tentang pelarangan riba:



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.(278) Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat

(dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. (*QS al-Baqarah (2): 278-279*)”

2.1.1.2 Sejarah Bank Syariah di Indonesia

Bank syariah di Indonesia mulai menjadi bahan diskusi pada tahun 1980-an, oleh para tokoh ekonomi di Indonesia seperti; Karnaen A. Perwaatmadja, M. Dawam Rahardjo, A.M. Saefuddin, M. Amien Azis, dan lain. Namun Bank syariah sendiri mulai diinisiasi lebih lanjut pada tahun 1990. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 menyelenggarakan lokakarya bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakarya tersebut dibahas lebih dalam pada musyawarah nasional IV MUI yang berlangsung di hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-15 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas IV MUI, dibentuklah kelompok kerja untuk mendirikan Bank syariah di Indonesia.

Kemudian pada tanggal 1 November 1991, akte pendirian Bank Muamalat Indonesia sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI, pada saat itu terkumpul komitmen pembelian saham sebanyak Rp. 84 miliar. Pada tanggal 3 November 1991, dalam acara silaturahmi presiden di Istana Bogor, dengan dipenuhinya komitmen awal sebesar Rp.106.126.382.000,00. Dengan modal awal tersebut, pada tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat Indonesia mulai beroperasi. Bank syariah mendapat sambutan baik dengan adanya peningkatan signifikan, sehingga pada September 1999, Bank Muamalat

mempunyai 45 outlet yang tersebar di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Balikpapan, dan Makasar.⁸

Pada dasarnya, entitas bank syariah di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1983 dengan keluarnya Paket Desember 1983 (Pakdes 83) yang berisi sejumlah regulasi di bidang Perbankan, dimana salah satunya ada peraturan yang memperbolehkan bank memberikan kredit dengan bunga 0% (*zero interest*). Perkembangan dimaksud diikuti oleh serangkaian kebijakan di bidang Perbankan oleh Menteri Keuangan Radius Prawiro yang tertuang dalam Paket Oktober 1988 (Pakto 88). Pakto 88 intinya merupakan deregulasi Perbankan yang memberikan kemudahan bagi pendirian bank-bank baru, sehingga industri Perbankan pada waktu itu mengalami pertumbuhan yang sangat pesat.⁹

2.1.2 Good Corporate Governance

2.1.2.1 Definisi Good Corporate Governance

Corporate Governance dapat didefinisikan sebagai proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komisaris/dewan pengawas, dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan

⁸ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta; Gema Insani, 2001, h.25

⁹ Syukron, *Dinamika...*, h.28

akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Cadbury *Committee* mengatakan bahwa *good corporate governance* adalah mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan.¹⁰

GCG pada dasarnya merupakan suatu sistem yang meliputi *input*, proses dan *output* dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara *stakeholder* terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan. GCG dimaksudkan untuk mengatur hubungan-hubungan tersebut dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam menerapkan strategi perusahaan dan untuk memastikan bahwa apabila terjadi kesalahan-kesalahan maka akan dapat diperbaiki dengan segera. Oleh karenanya, menurut Tricker sebagaimana dikutip Zarkasyi, munculnya GCG akibat

¹⁰ Desi Komalasari, *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*, h.5

terjadinya kesenjangan hubungan yang terjadi dalam perusahaan dengan yang seharusnya terjadi.¹¹

2.1.2.2 Sejarah *Good Corporate Governance*

Sejak peristiwa hantaman krisis multidimensi melanda Indonesia, wacana yang berkenaan dengan permasalahan *Good Corporate Governance* (GCG) seketika menjadi *buzzword* yang hangat untuk diperbincangkan. Keterpurukan luar biasa akibat peristiwa tersebut disebabkan karena diabaikannya prinsip-prinsip GCG oleh segenap tatanan kehidupan negeri ini dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara¹².

Pasca krisis, konsep GCG di Indonesia mulai diperkenalkan oleh Pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF). Hal tersebut dimaksudkan agar manajemen dapat mengembangkan dan menerapkan sistem serta strategi dan juga kebijakan yang ditetapkan perusahaan terutama dalam tata kelola perusahaan atau disebut GCG¹³. GCG diartikan sebagai hubungan antara *stakeholder* dengan perusahaan yang digunakan untuk menentukan arah dan pengendalian kinerja suatu perusahaan. Hubungan tersebut

¹¹ Akhmad Faozan, "Implementation Good Corporate Governance dan Peran Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah", dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. III, 2013, h.5

¹² Wilson Arafat, *Manajemen Perbankan Indonesia Teori Dan Implementasi*, Jakarta: LP3ES, 2006, h. 1.

¹³ Helfina Rimardhani, et al., "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI)", dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 31 No.1*, 2016, h.168.

menentukan bagaimana sebuah perusahaan memonitor dan mengendalikan keputusan serta tindakan dari top manajer (*Governance Mechanism*) dapat berpengaruh terhadap pengimplementasian sebuah strategi yang telah ditetapkan.

Implementasi *Corporate Governance* yang efektif, yang dapat menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham, dapat menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan¹⁴. Keunggulan kompetitif dapat dilihat dari kinerja suatu perusahaan yang dapat melebihi perusahaan pesaing. Keunggulan kompetitif merupakan hasil yang didapatkan dari sumber daya yang bersifat langka, berharga dan unik, berupa sumber daya manusia, hubungan dengan pelanggan hingga system pada sebuah organisasi sehingga perusahaan mendapatkan posisi kompetitif yang berkelanjutan¹⁵

2.1.2.3 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Dalam pedoman *Good Corporate Governance* Perbankan Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Terdapat 5 prinsip dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*, yaitu :

- a. Transparansi

¹⁴ Tunggal (ed), *internal...*, h. 1.

¹⁵ Herdeep Chahal dan Purnima Bakshi, "Examining Intellectual Capital And Competitive Advantage Relationship (Role Of Innovation And Organizational Learning)". dalam *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 33 No.3, 2015, h.380.

Transparansi (*transparency*) mengandung unsur pengungkapan (*disclosure*) dan penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan masyarakat. Transparansi diperlukan agar bank menjalankan bisnis secara objektif, profesional, dan melindungi kepentingan konsumen.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas (*accountability*) mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya. Bank sebagai lembaga dan pejabat yang memiliki kewenangan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan akuntabel. Untuk itu bank harus dikelola secara sehat, terukur dan professional dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham, nasabah, dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

c. Responsibilitas

Responsibilitas mengandung unsur kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal bank serta tanggung jawab bank terhadap masyarakat dan lingkungan. Responsibilitas diperlukan agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan

mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik atau dikenal dengan *good corporate citizen*.

d. Independensi

Independensi mengandung unsur kemandirian dari dominasi pihak lain dan objektivitas dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dalam hubungan dengan asas independensi (*independency*), Bank harus dikelola secara independen agar masing-masing organ Perusahaan beserta seluruh jajaran dibawahnya tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun yang dapat mempengaruhi obyektivitas dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

e. Kewajaran dan Kesetaraan

Kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) mengandung unsur perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan proporsinya. Dalam melaksanakan kegiatannya, bank harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dari masing-masing pihak yang bersangkutan.¹⁶

¹⁶ *Prinsip Dasar Pedoman good Corporate Governance*, Komite Nasional Kebijakan Governance, 2012, h. 3-4

Perhatian pemerintah terhadap implementasi GCG pada Bank Syariah dapat dilihat dari diterbitkannya Surat Edaran oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 april 2010 tentang Pelaksanaan GCG Bank Umum Syariah dan Badan Usaha Syariah.¹⁷ Bank Indonesia dalam Surat Edarannya menjelaskan bahwa :

“Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) pada industri Perbankan syariah harus berlandaskan pada lima prinsip dasar. Pertama, Transparansi (*Transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Kedua, Akuntabilitas (*Accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Ketiga, Pertanggungjawaban (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Keempat, Profesional (*Professional*) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*Independent*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah. Kelima, Kewajaran

¹⁷ Surat Edaran No. 12/13/DpbS, *Implementasi Good Corporate Governance*, Bank Indonesia, 2010.

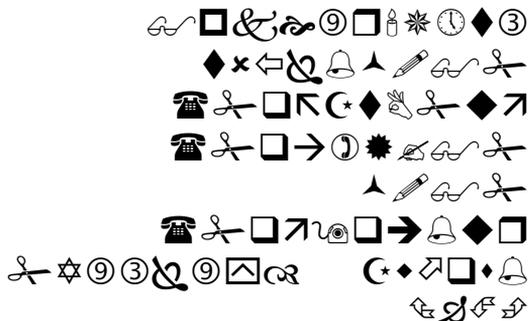
(*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

Dalam PBI nomor 11/33/PBI/2009 menyebutkan bahwa bank syariah harus memenuhi prinsip syariah ini karena jika terjadi ketidaksesuaian antara tata kelola bank dengan prinsip syariah akan berpotensi menimbulkan berbagai risiko terutama risiko reputasi bagi industri Perbankan syariah.

Ada beberapa dalil dari ayat suci Al-Quran maupun Hadist yang digunakan untuk mendukung implementasi *good corporate governance* pada bank syariah yaitu :

1. Keterbukaan (*Transparency*)

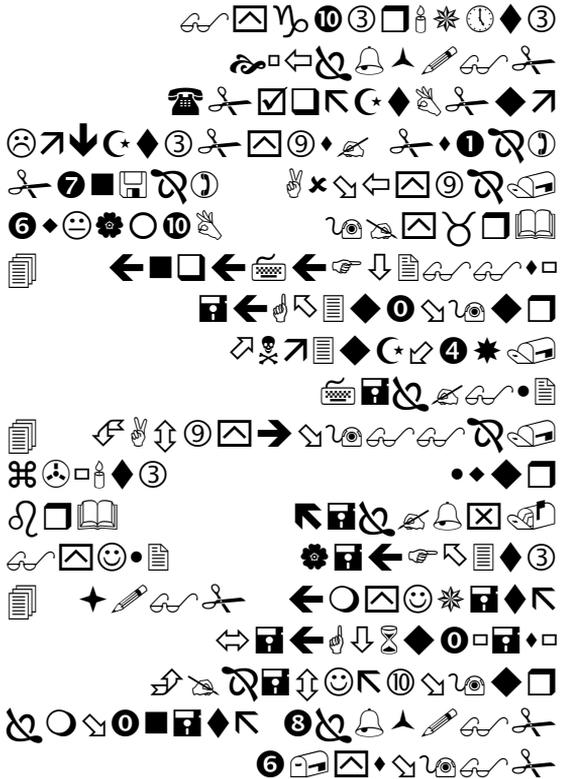
Dengan diharuskannya Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholder* sesuai dengan haknya tentunya harus diiringi kebenaran atas informasi tersebut, seperti firman:



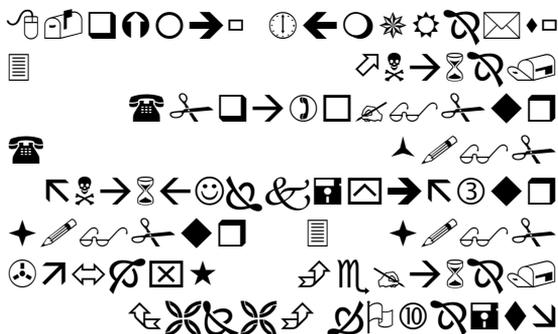
Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar (*QS al-Ahzab (33) : 70*)”¹⁸

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Adapun firman Allah yang mengenai akuntabilitas:



¹⁸ DEPAG, *Al-Qur'an...*, h. 341.



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman,

apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang

mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu (*QS al-Baqarah (2): 282*)".¹⁹

3. Tanggung Jawab (*responsibility*)

Sebagai sebuah lembaga yang fungsinya menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat tentunya bank memiliki tanggung jawab atas amanat yang dipercayakan masyarakat kepadanya oleh. Seperti disebutkan dalam firman Allah:

¹⁹ *Ibid*, h. 37.

sedikitpun meskipun (yang dipanggilnya itu) kaum kerabatnya. Sesungguhnya yang dapat kamu beri peringatan hanya orang-orang yang takut kepada azab Tuhannya (sekalipun) mereka tidak melihatNya dan mereka mendirikan sembahyang. dan Barangsiapa yang mensucikan dirinya, Sesungguhnya ia mensucikan diri untuk kebaikan dirinya sendiri. dan kepada Allahlah kembali(mu) (QS. Fathir (35):18)”²⁰

4. Independensi (*independency*)

Bank harus obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan agar hak dari setiap organ yang ada didalam bank tersebut dapat terpenuhi semua sesuai dengan semestinya. firman Allah:



²⁰ *Ibid*, h.348



Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (*QS al-Nahl (16): 90*)”²¹

5. Kewajaran (*fairness*)

Adanya keharusan bank agar harus memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholder* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan bank menjelaskan bahwa adanya musyawarah antara pihak bank dengan seluruh *stakeholders* sehingga jika adanya suatu masalah yang dirasakan dapat disampaikan langsung kepada bank. Melakukan sikap yang lembut dan bermusyawarah dengan mereka dapat membuat mereka mendekat dan tidak akan menjauh. Seperti firman Allah:



²¹ *Ibid*, h. 221



Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang

yang bertawakkal kepada-Nya (*Qs. Ali Imran (3):159*)”.²²

2.1.2.4 Manfaat *Good Corporate Governance*

Corporate governance merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan merupakan tujuan dari konsep ini. Oleh karena itu apabila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat seiring kinerja dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang semakin baik dan nantinya menguntungkan banyak pihak. *Corporate governance* merupakan sebuah sistem yang memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh *return* atas investasinya dengan benar. *Corporate governance* juga membantu menciptakan lingkungan kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan *sustainable* di sektor perusahaan.²³

²² *Ibid*, h.56

²³ MARIHOT NASUTION dan DODDY SETIAWAN, “Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia”, *Jurnal SNA (Simposium Nasional Akuntansi) X*, Makassar, 2007, h. 2.

2.1.2.5 Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG)

Good corporate governance diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional. Sehingga implementasinya sangat penting bagi Perbankan yang ingin berkembang dengan baik dan sehat.²⁴ Implementasi GCG pada bank syariah pun, mendapat respon baik dari pemerintah Indonesia, dengan dikeluarkannya surat edaran bank Indonesia tentang implementasi good corporate bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.

Bahkan dari tahun 2009 bank Indonesia memberikan peraturan secara eksplisit bahwa implementasi good corporate governance perlu diterapkan, seperti adanya aturan pada peraturan bank indonesia nomor 11/3/PBI/2009. Salah satunya dengan memberikan aturan tentang Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah Dan Pejabat Eksekutif pada bab IV.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas sendiri merupakan sebuah kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan atau kemampuan dari sumber daya yang telah digunakan

²⁴ *Prinsip Dasar Pedoman Good Corporate Governance*, Komite Nasional Kebijakan Governance, 2012, h. 1

dalam kegiatan operasional.²⁵ Sedangkan Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu *Profit Margin*, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS).²⁶ Namun dalam penelitian ini penulis hanya mengambil satu rasio saja yaitu ROA (*return on asset*). ROA atau kita kenal dengan bahasa Rentabilitas ekonomi digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu, analisis ini kemudian diproyeksikan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

²⁵ Tjondro dan Wilopo, *Pengaruh...*, h. 3.

²⁶ Riandi dan Siregar, *Pengaruh...*, h. 128.

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel, Metode Analisis Dan Objek Penelitian	Hasil penelitian
1	Riana Christel Tumewu	Pengaruh Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> terhadap <i>Leverage</i> dan Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013	Variabel bebas : GCG Variabel terikat : <i>Leverage</i> , profitabilitas Metode analisis : Regresi berganda Objek penelitian : BEI periode 2009-2013	GCG mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2	Desi Kristiani Simbolon	Pengaruh Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Di BEI	Variabel bebas : GCG Variabel terikat : profitabilitas Metode analisis : Analisis regresi sederhana Objek penelitian : BEI 2008-2012	GCG mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3	Dani Riandi	Implementasi <i>Good Corporate Governance</i>	Variabel bebas : GCG	GCG mempunyai

	dan Hasan Sakti Siregar	Terhadap <i>Return On Asset, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di <i>Corporate Governance Perception Index</i>	Variabel terikat : ROA, NPM, EPS Metode analisis : Analisis regresi berganda Objek penelitian : <i>Corporate Governance Perception Index</i>	i pengaruh signifikan terhadap NPM dan EPS tapi tidak berpengaruh terhadap ROA
4	Diana Istigfarin dan Ni Gusti Putu Wirawati	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Variabel bebas : GCG (kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris independen, komite audit, <i>good corporate governance perception index</i> (GCPI) Variabel terikat : profitabilitas Metode analisis :	Dari 3 proksi dari GCG tersebut hanya GCPI saja yang mempunyai pengaruh positif

			Analisis regresi berganda Objek penelitian : BUMN	
5	Mohammad Umam (IAIN Walison go 2011)	Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi pada BPRS Artha Mas Abadi Pati)	Variabel bebas : GCG (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran, kepatuhan prinsip syariah) Variabel terikat : Loyalitas Nasabah (<i>repeat, retention, referral</i>) Metode analisis : Analisis regresi sederhana Objek penelitian : BPRS Artha Mas Abadi Pati	GCG mempunyai pengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah

6	Iqbal Sarayulus Nuh (IAIN Walisonogo 2012)	Implementasi Prinsip Good Corporate Governance Dalam Aspek Keterbukaan Di BNI Syariah Cabang Semarang	Metode analisis : analisis deskriptif	GCG dapat menunjang keterbukaan di BNI Syariah Cabang Semarang, karena prinsip-prinsip GCG memicu etos kerja lebih baik.
---	--	---	---------------------------------------	--

$$\text{ROA} = \frac{\text{total laba} + \text{bunga}}{\text{Total asset}}$$

2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama, serta menghindari plagiasi terhadap penelitian terdahulu, maka penulis melakukan telaah terhadap penelitian yang pernah dilakukan. Tema pada skripsi ini adalah Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia

tahun 2011-2015. Berikut ini paparan beberapa penelitian yang membahas pengaruh GCG terhadap profitabilitas :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Sumber data sekunder diolah, 2017

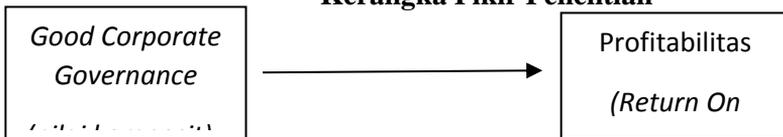
Pada penelitian ini penulis mempunyai perbedaan pada objeknya, yaitu bank syariah di Indonesia pada tahun 2011-2015. Sehingga penelitian ini bukan sebuah bentuk pengulangan atau plagiasi terhadap penelitian terdahulu.

2.3. Kerangka Pemikiran Teoritik

Dari berbagai teori yang telah diuraikan di atas dapat ditarik dijadikan sebuah kerangka pikir bahwa variabel X adalah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Menggunakan Nilai Komposit sebagai indikator dari *Good Corporate Governance* untuk mewakili keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, sesuai dengan Surat Edaran dari Bank Indonesia untuk mengatur ini. sedang variabel Y adalah Profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)*.

Gambar 2.1

Kerangka Pikir Penelitian



2.4. Hipotesis Penelitian

Adanya pengaruh antara implementasi *good corporate governance* terhadap profitabilitas, maka hipotesis yang diajukan:

H1 : Implementasi *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengujinya.¹ Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel X dengan Y, yaitu antara variabel independen berupa GCG dan variabel dependen berupa profitabilitas yang dilakukan pada BUS. Karena pengujian digunakan untuk mencari tahu hubungan fungsional atau hubungan kausal 1 (satu) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen, sehingga penelitian ini dinamakan Regresi Linier Sederhana.²

Jenis penelitian termasuk dalam kategori penelitian lapangan, karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2015. Perolehan data dari data Sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari annual report bank syariah di Indonesia yang diposting oleh bank

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 7.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 261.

Indonesia. yaitu mengenai gambaran umum tentang perusahaan, catatan dan data internal perusahaan.³

3.2 Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Populasi yang dijadikan sebagai obyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari bank umum syariah yang ada di Indonesia periode 2011-2015 yang berjumlah 57. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Nama Bank Dan Jumlah Laporan
Keuangan

No	Nama bank	Jumlah Laporan Tahunan
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	5
2	PT. Bank Victoria Syariah	5
3	PT. Bank BRISyariah	5
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah	5
5	PT. Bank BNI Syariah	5
6	PT. Bank Mega Syariah	5
7	PT. Bank Panin Syariah	5

³ Suranto, *Metodologi Dalam Pendidikan Dengan Progrm SPSS*, Semarang : Ghyas Putra, 2009, h. 15

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi V, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h.108

8	PT. Bank Syariah Bukopin	5
9	PT. BCA Syariah	5
10	PT. Bank Syariah Mandiri	5
11	PT. Maybank Syariah Indonesia	5
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2

Sumber data sekunder diolah, 2017

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian karena pemilihan metode pengumpulan data tepat akan dapat diperoleh data yang relevan, akurat dan *reliable*. Dokumentasi (*documentation*) adalah metode yang dipilih penulis, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Penelitian

Berdasarkan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Variabel bebas atau X (*Independent Variabel*).

⁵ Arikunto, *Prosedur...*,h.201.

Yaitu variabel yang dapat memengaruhi variabel tidak bebas (*dependent variabel* atau variabel terikat). Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah good corporate governance, yang meliputi lima sub antara lain; transparansi (*tranparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independen (*independency*), dan keadilan (*fairness*). Namun dalam konteks penelitian ini, penulis mengambil data dari penilaian bank terhadap dirinya (*self assessment*), sesuai SE BI No.12/113/DpbS pada tanggal 30 April 2013, penilaian GCG pada industri perbankan meliputi 11 faktor penilaian pelaksanaan GCG, yaitu :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris (12,50%)
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi (17,50%)
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite (10,00%)
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah.(10,00%)
5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan danan dan penyaluran dana dan serta pelayanan jasa (5,00%)
6. Penanganan benturan kepentingan (10,00%)
7. Implementasi fungsi kepatuhan bank (5,00%)
8. Implementasi fungsi audit intern (5,00%)
9. Implementasi fungsi audit ekstern (5,00%)

10. Batas maksimum penyaluran dana (5,00%)
11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal (15,00%)

Jumlah pembobotan tersebut menjadi 100%, Penilaian GCG dalam perbankan telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penilaian tersebut menghasilkan skor atau nilai yang dihitung berdasarkan beberapa kriteria secara *self assessment*

Tabel 3.2

Nilai Komposit *Self Assesment* GCG Menurut Bank Indonesia dan skala likert

No	Nilai Komposit	Predikat (Kualitas)	Skala likert
1	Nilai Komposit <1,5	Sangat Baik	5
2	1,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 2,4	Baik	4
3	2,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 3,5	Cukup Baik	3
4	3,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 4,5	Buruk	2
5	4,5 ≤ Nilai	Sangat Buruk	1

	Komposit ≤ 5		
--	-------------------	--	--

Sumber data sekunder diolah, 2017

b) Variabel terikat atau Y (*Dependent Variabel*).

Yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain (Independen variabel atau bebas). Variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah profitabilitas, dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan satu instrumen dari profitabilitas yaitu ROA. Karena dalam perusahaan intermediasi semakin banyak asset dalam bentuk unit pelayanan terhadap nasabah, akan meningkatkan kinerja perusahaan atau meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dari penjelasan di atas maka variabel penelitian dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
<i>Good corporate governance (GCG)</i>	Pengelolaan perusahaan yang baik	Nilai Komposit	Nominal
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan	Nilai <i>Return On</i>	Rasio

	dalam menghasilkan keuntungan	<i>Asset</i>	
--	-------------------------------------	--------------	--

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini akan dijabar dalam poin-poin berikut:

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pada statistik ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; pictogram; penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang maupun simpang baku.⁶

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

⁶ Sugiyono, *Statistika...*, h.30

pengamatan lain.⁷ Jika variance dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

3.5.2.2 Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁸ Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, Cetakan Kelima, 2011, h.139

⁸ *Ibid.*, h. 160

Sedangkan Analisis statistik merupakan analisis pelengkap untuk menjaga kehati-hatian, karena terkadang yang terlihat pada analisis grafik terlihat normal namun secara statistic sebaliknya.

3.5.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.⁹ Kegunaan, yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X). Analisis regresi sederhana adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara satu variabel bebas X terhadap satu variabel terikat Y .¹⁰ Dengan pengaruh good corporate governance sebagai variabel independen (bebas) dan profitabilitas sebagai variabel dependen (terikat) maka persamaan regresi sederhana dapat ditulis sebagai berikut¹¹:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

⁹ *Ibid*, h. 261

¹⁰ Sambas Ali Muhidin dkk, *Analisi Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2007, h. 198.

¹¹ Toni Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009, h. 91.

Y	=	Profitabilitas
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien korelasi
X	=	good corporate governance

3.5.4 Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tidak bebas (*dependent*).

Adapun langkah-langkahnya yaitu:

- a. H_0 = hipotesis nihil dan H_1 = hipotesis alternatif.
- b. Menentukan rumusan :
 - Ho: $\rho = 0$: tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
 - H1: $\rho \neq 0$: ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- c. Menentukan level signifikan $\alpha = 5 \%$.
- d. Pengujian hipotesis, apabila nilai hitung t lebih besar atau sama dengan (\geq) nilai tabel t, maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variable dependen.¹²

¹² *ibid*, h.85.

BAB IV

HASI RISET DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Bank Umum Syariah

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah selama periode 2011-2015 (5 tahun). Karena penelitian ini berbentuk populasi, maka seluruh perusahaan perbankan syariah yang masuk BUS dalam periode tersebut menjadi objek penelitian. Berikut adalah bank yang termasuk beserta gambaran umumnya :

Tabel 4.1
Gambaran Umum Objek
Penelitian

No	Nama bank	Tahun berdiri dan kantor pusat	Kepemilikan
1	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	Didirikan pada 1 November 1991, resmi beroperasi pada 1 Mei 1992. Muamalat Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940 Tel : 021 – 8066 6000	<ul style="list-style-type: none">• Islamic development bank (IDB) : 32,74%• Boubyan bank :

		Fax : 021 – 8066 6066	22,00% <ul style="list-style-type: none">• Atwil holding limited : 17,91%• National bank of Kuwait : 8,45%• IDF foundation : 3,48%• BMF holding limited : 2,84%• M. Rizal Ismael : 2,34%• KOPKAPI NDO : 1,39%• Andre Mirza
--	--	-----------------------	--

			<p>Hartawan : 1,18%</p> <ul style="list-style-type: none"> • Badan pengelola dana ONHI : 1,03% • Masyarakat : 6,64%
2	PT Bank Victoria Syariah	<p>Menjadi bank umum syariah pada 10 februari 2010 sesuai keputusan gubernur bank Indonesia nomor:12/8/KEP.GBI/2010</p> <p>Gedung the Victoria, lantai 1, 2, 3 Jl. Tomang Raya Kav. 33-37, Jakarta Barat 11440 Tel : 021 – 5600 467 Fax : 021 – 5664 247</p>	<ul style="list-style-type: none"> • PT Bank Victoria International Tbk : 99,99% • Masyarakat : 0,01%
3	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	<p>15 januari 2010 terjadi spin off dari UUS jadi BUS.</p> <p>Menara bank bjb</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemda provinsi jawa barat : 38,26%

	dan Banten, Tbk	Jl. Naripan No. 12-14 Bandung 40111 Tel : +6222 – 4234 868 Fax : +6222 – 4206 099	<ul style="list-style-type: none"> • Pemda provinsi banten : 5,37% • Pemda kota-kabupaten se-jawa barat : 23,61% • Pemda kota-kabupaten se-Banten : 7,76% • Masyarakat : 25%
4	PT Bank BRISyariah	Surat keputusan gubernur bank Indonesia no. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 desember 2013 Jl.Abdul Muiz No. 2-4 Jakarta Pusat 10160	<ul style="list-style-type: none"> • PT Bank Rakyat Indonesia Tbk : 99,999975% • Yayasan

			Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI : 0,000025%
5	PT Bank BNI Syariah	surat keputusan menteri hukum dan HAM nomor : AHU-15574, AH.01.01 tahun 2010, tanggal 25 maret 2010 gedung tempo pavilion 1 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10-11, Lt. 3-6 Jakarta 12950 Tel : +62 21 2970-1946 Fax : +62 21 2966-7947	<ul style="list-style-type: none"> • PT Bank Negara Indonesia Tbk : 99,90% • PT BNI Life Insurance : 0,10%
6	PT Bank Mandiri Syariah	Berdiri pada tanggal 25 Oktober 1999 mulai beroperasi tanggal 1 November 1999 Wisama Mandiri 1, Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta 10340 Tel : (62-21) 2300 509, 3983	<ul style="list-style-type: none"> • PT Bank Mandiri Tbk : 99,99999975% • PT Mandiri Sekuritas :

		9000 Fax : (62-21) 3983 2989	0,0000002 5%
7	PT Bank Panin Syariah Tbk (PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk – tanggal 19 April 2016)	Surat keputusan gubernur bank indonesia no. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009, tanggal 6 oktober 2009 Gedung Panin Life Center Lt. 3, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420 Tel : (62-21) 5695 6100 Fax : (62-21) 5695 6105	<ul style="list-style-type: none"> • PT Bank Panin Tbk : 51,61% • Dubai Islamic Bank PJSC : 39,32% • Masyarakat t : 9,07%
8	PT Bank Syariah Bukopin	Surat keputusan gubernur bank indonesia no. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008, tanggal 27 oktober 2008 Jl. Salemba Raya No. 55, Salemba, Jakarta Pusat 10440 Tel : 021- 2300 912 Fax : 021- 3148 401	<ul style="list-style-type: none"> • PT Bosowa Corporindo : 30% • Kopelindo : 18,09% • Negara Republik Indonesia : 11,43% • Masyarakat t : 40,48%

9	PT Bank BCA Syariah	Surat keputusan gubernur bank indonesia no. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010, tanggal 2 maret 2010, mulai beroperasi pada 5 april 2010 Jl. Jatinegara Timur No. 72 Jakarta Timur 13310 Tel : (62-21) 850 5030, 850 5035, 819 0072 Fax : (62-21) 819 0826, 850 9959	<ul style="list-style-type: none"> • PT Bank Central Asia Tbk : 99,9999% • PT BCA Finance : 0,0001%
10	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	Surat keputusan gubernur bank indonesia no. 12/60/KEP.GBI/DpG/2010, tanggal 23 september 2010. Mulai beroperasi pada 1 oktober 2010. Sona Topas Tower, Lt 1-3 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 26 Jakarta 12920 Tel : +6221 2506 446 Fax : +6221 2506 757	<ul style="list-style-type: none"> • Malayan bank berhad : 99% • PT Prosperindo : 1%

11	PT Bank Mega Syariah	<p>Mulai resmi beroperasi pada 25 agustus 2004</p> <p>Menara Mega Syariah, Jl. HR Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950</p> <p>Tel : (021) 2985 2000</p> <p>Fax : (021) 2985 2100</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pt Mega Corpora : 99,99% • Pt Para Rekan Investama : 0,01%
12	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	<p>BTPN beralih menjadi bank syariah pada 4 februari 2014, dengan diikuti keputusan OJK pada 22 mei 2014. Dan mulai beroperasi pada 14 juli 2014.</p> <p>Menara Cyber 2, lt.34 Jl. H.R. Rasuna Said Blox X-5 No. 13 Jakarta Selatan 12950</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sumitomo Mitsui Bank Corporation : 40% • Summit Global Capital Management B.V. : 20% • TPG Nusantara S.a.r.l. : 8,38% • Masyarakat

			t : 31,62%
--	--	--	------------

Sumber data sekunder diolah, 2017

Dari 12 bank anggota BUS, tersebut ditemukan 57 laporan keuangan karena bank tabungan pensiun nasional baru masuk dalam kategori BUS pada tahun 2014.

4.1.2 Karakteristik Data

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan memberikan deskripsi dari data populasi dari penelitian penulis yang diambil dari laporan keuangan bank umum syariah sebagai berikut:

1. Prosentase *Market Share* antar anggota bank umum syariah

Adapun data dari prosentase kepemilikan aset dari keseluruhan bank umum syariah pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Prosentase *Market share* bank umum syariah

No	Nama	Aset (dalam Juta Rupiah)	Prosentase
1	PT. BCA Syariah	4349.6	1.2
2	PT. Bank BNI Syariah	23017.667	6.2
3	PT. Bank BRISyariah	24230.247	6.5
4	PT. Bank Syariah Mandiri	70370	19.0

5	PT. Bank Syariah Bukopin	5827.154	1.6
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	88697.43	23.9
7	PT. Maybank Syariah Indonesia	1743.439	0.5
8	PT. Bank Mega Syariah	5559.82	1.5
9	PT. Bank Panin Syariah	7134.235	1.9
10	PT. Bank Victoria Syariah	1379.266	0.4
11	PT. Bank Muamalat Indonesia	57172.59	15.4
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	81039.663	21.9
	Total	370521.111	100

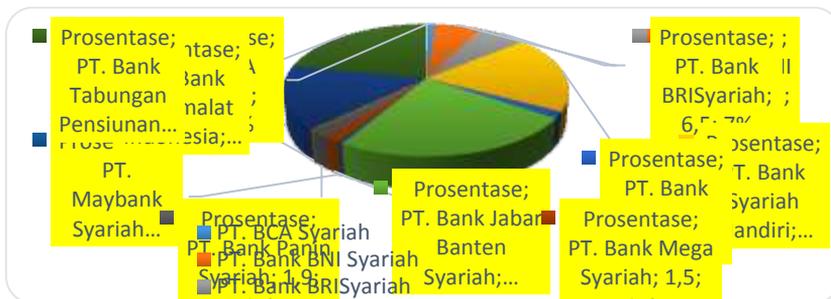
Sumber data sekunder diolah, 2017

Dari data diatas, dapat kita lihat bahwa pemilik asset tertinggi pada bank umum syariah adalah PT. Bank Jabar Banten Syariah, dengan jumlah asset sebesar Rp. 88.697,43 juta. Sedangkan pemilik asset terkecil adalah PT. Bank Victoria Syariah, dengan jumlah asset sebesar Rp. 1.379, 27 juta.

Prosentase akan lebih jelas lagi pada penyajian grafik *market share* dibawah ini:

Gambar 4.1

***market share* bank umum syariah**

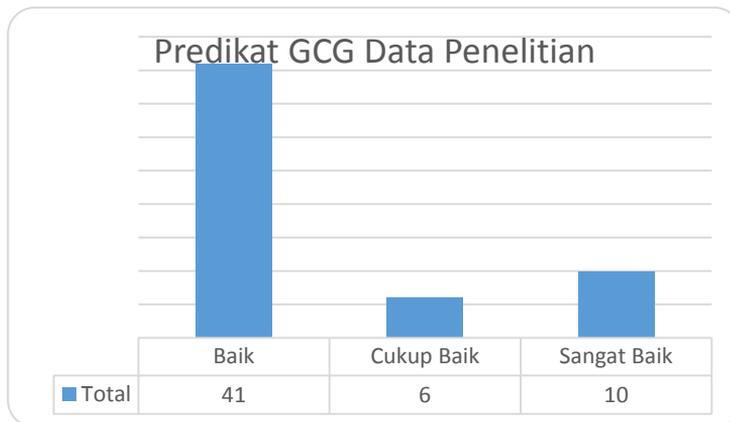


Sumber data sekunder diolah, 2017

- 2.
3. Predikat Good Corporate Governance dari populasi

Dari daftar *self assessment* yang ditetapkan oleh bank Indonesia, terdapat lima predikat yang diberikan pada hasil penilaian tersebut, yakni: sangat baik, baik, cukup baik, buruk dan sangat buruk. Dari 57 (lima puluh tujuh) populasi penelitian hanya 3 predikat yang ada. Karena predikat buruk dan sangat buruk tidak terdapat dalam populasi penelitian, adapun hasil yang ditemukan sebagai berikut:

Gambar 4.2
Predikat GCG data populasi



Sumber data sekunder diolah, 2017

4. Rata-rata pertumbuhan GCG dan ROA bank umum syariah

Dari data populasi ditemukan rata-rata pertumbuhan variabel independent maupun variabel dependen yang cukup dinamis, berikut tabel data populasi.

Tabel 4.3
rata-rata pertumbuhan GCG dan ROA

Rata-rata GCG dan ROA			
TAHUN	GCG	TAHUN	ROA
2011	4.0	2011	2.1
2012	4.2	2012	1.8
2013	4.4	2013	1.4

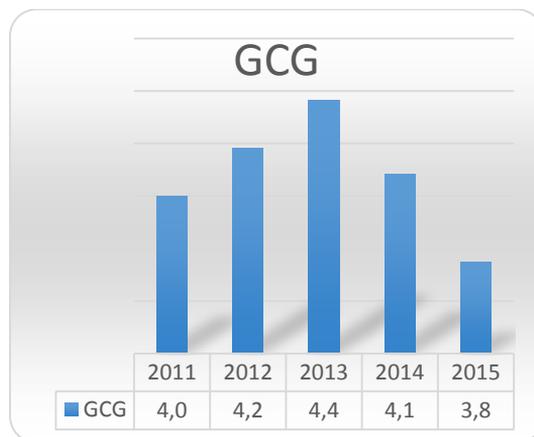
2014	4.1	2014	1.0
2015	3.8	2015	-0.9

Sumber data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan predikat dari *self assessment*, GCG pada tahun 2015 merupakan nilai rata-rata terendah, karena pada predikat nilai komposit semakin besar nilai dari gcg maka semakin tidak baik. Berikut adalah dinamika pertumbuhan GCG dalam gambar.

Gambar 4.3

Dinamika rata-rata GCG periode 2011-2015



Sumber data sekunder diolah, 2017

Demikian pula dengan ROA, tahun 2015 merupakan nilai rata-rata terendah dari ROA dengan nilai -0,9. Nilai ROA menjadi rendah dikarenakan PT. Maybank Syariah Indonesia memiliki nilai sebesar -20,13, sehingga menjadikan pembagian rata-rata menjadi minus.

4.2 Analisis Statistic Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif, didalam tabel .. berikut akan ditampilkan karakteristik dari data populasi yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi jumlah populasi, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata populasi (mean) dan standar deviasi untuk masing-masing variabel. Hasil analisis deskriptif data dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Statistic deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	57	3.00	5.00	4.0702	.52981
PROFITABILITAS	57	-20.13	6.93	1.0339	3.19240
Valid N (listwise)	57				

Sumber data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel – di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yang valid berjumlah 57. Dari 57 buah populasi data menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada GCG (sangat baik) terdapat 10 data yaitu GCG BNI Syariah 2012, PANIN Syariah 2012, BMI 2012, BNI Syariah 2013, BRI Syariah 2013, PANIN Syariah 2013, BMI 2013, BCA Syariah 2014, PANIN Syariah 2014 dan BCA syariah 2015, sedangkan nilai terendah pada data GCG adalah 3.00, terdapat 6 buah data yaitu BPDBJB 2012, BMI 2014, BPDBJB 2015, Maybank Syariah 2015, Victoria syariah 2015 dan BMI 2015. Nilai standar deviasi 0.52981 lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) 4.0702 menunjukkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah, dengan demikian dapat dijelaskan bahwa data variabel GCG penyebarannya normal. dengan nilai rata-rata (mean) 4.0702 atau dengan predikat baik, maka BUS mengelola perusahaannya dengan baik.

Profitabilitas yang diwakili oleh ROA memiliki nilai terendah -20.13 yaitu ROA bank maybank syariah Indonesia pada tahun 2015, sedangkan nilai tertinggi pada ROA adalah 6.93 yaitu ROA bank Victoria syariah tahun 2011. Nilai standar deviasi 3.19240 lebih besar dari nilai rata-rata (mean) 1.0339 menunjukkan bahwa penyimpangan data ROA adalah tidak merata atau terjadi penyimpangan data satu dan lainnya

tinggi, dikarenakan setiap bank syariah mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang tidak sama.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pengujian terhadap data populasi dapat sebagai berikut:

4.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Gambar 4.4
Grafik Scatterplot



Sumber data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

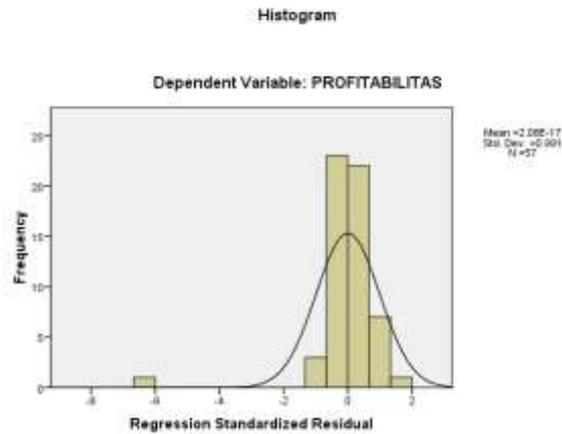
pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi profitabilitas berdasarkan masukan variable independen GCG.

4.3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel test of normality dengan menggunakan kolmogorov-Smirnov nilai $\text{sig} > 0.05$, maka data berdistribusi normal.

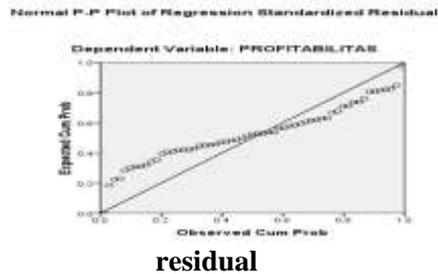
Gambar 4.5
Diagram histogram



Sumber data sekunder diolah, 2017

Gambar 4.6

Normal p-p plot of regression standardized



Sumber data sekunder diolah, 2017

Tabel 4.5**Nilai Uji Kolmogorov-Smirnov untuk implementasi
good corporat governance dan profitabilitas**

Uji Kolmogorov-Smirnov	Unstandarize residual
Nilai Kolmogorov-Smirnov	2.491
Sig	0.000

Sumber data sekunder diolah, 2017

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang menceng ke kanan dan tidak normal. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi menyalahi asumsi normalitas. Maka residual diuji kembali menggunakan uji kolmogorov-Smirnov. Pada tabel 4.5 uji kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti ditribusi tidak normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai kolmogorov-smirnov 2.491 dan signifikan pada 0.000 hal ini berarti H_0 ditolak yang berarti data residual terdistribusi tidak normal. Sekali lagi hasilnya konsisten dengan uji sebelumnya.

4.4 Analisis data

4.4.1 Koefisien determinasi (R^2)

Uji derajat determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerang variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan uji derajat determinasi atau seberapa besar pengaruh GCG terhadap ROA. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, nilai yang mendekati satu menunjukkan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.6

Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.273 ^a	.075	.058	3.09886

a. Predictors: (Constant), GCG

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber data sekunder diolah, 2017

Dari hasil output SPSS pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa model summary besarnya adjusted $R^2 = 0.075$ hal ini berarti 7,5% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh GCG. Sedangkan sisanya 92,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Standar Error of the Estimate (SEE) sebesar 3.09886%, sementara model yang tepat adalah model yang memiliki standar error yang kecil.

4.4.2 Uji ANOVA (Uji Statistik F)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah variable independen dalam model mempunyai pengaruh terhadap variable dependen.

Tabel 4.7
Tabel Uji ANOVA
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.558	1	42.558	4.432	.040 ^a
	Residual	528.163	55	9.603		
	Total	570.720	56			

a. Predictors: (Constant),

GCG

b. Dependent Variable:

PROFITABILITAS

Sumber data sekunder diolah, 2017

Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 4.432 dengan probabilitas 0.040. karena probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas.

4.4.3 Uji Hipotesis (uji statistic t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel

penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengolahan data menggunakan SPSS, berdasarkan data-data yang diperoleh dari 57 populasi didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.663	3.208		-1.766	.083
GCG	1.645	.782	.273	2.105	.040

a. Dependent Variable:

PROFITABILITAS

Sumber data sekunder diolah, 2017

Dari variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi berupa GCG, dapat dilihat bahwa

probabilitas signifikan untuk GCG adalah 0.040 yang signifikan pada 0.05. dengan hasil t hitung sebesar 2.105. hal ini menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif pada profitabilitas. Konstanta sebesar -5.663 menyatakan bahwa jika variabel independen nilainya 0 (nol), maka rata-rata profitabilitas sebesar -5.663 % yang berarti perusahaan akan merugi tanpa menerapkan gcg. Sedangkan koefisien regresi implementasi GCG adalah 1.645.

4.5 Pembahasan

Good Corporate Governance (GCG) adalah sistem yang lahir untuk menjembatani kepentingan atau tujuan antara pemegang saham serta manajerial untuk mendapat laba, maka sistem pengelolaan yang baik harus diterapkan. Bahkan implementasinya menjadi regulasi bank Indonesia dalam Surat Edaran oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 april 2010 tentang “Pelaksanaan GCG pada Bank Umum Syariah dan Badan Usaha Syariah”. Dengan implementasi prinsip-prinsip GCG pada perbankan diharapkan dapat meningkatkan nilai, melindungi kepentingan *stakeholders*, dan menjaga kepercayaan masyarakat sebagai lembaga *intermediary* (penghimpun dan penyalur dana kepada masyarakat).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi *good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas, seperti penelitian yang dilakukan oleh

Desi Kristiani Simbolon dari Institut Pertanian Bogor, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Di BEI”, menyatakan hasil pengaruh positif antara GCG dan ROA.

Penelitian Riana Christel Tumewu tentang “Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* terhadap *Leverage* dan Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013” menyatakan GCG mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Begitu pula penelitian Mohammad Umam (IAIN Walisongo 2011) yang berjudul “Pengaruh implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi pada BPRS Artha Mas Abadi Pati)” menyatakan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah.

Sedangkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen dijelaskan sebagai berikut:

Implementasi GCG memiliki kemampuan untuk berkontribusi terhadap meningkatnya profitabilitas pada bank umum syariah, meskipun nilainya sangat kecil yakni 7,5% saja. Sementara 92,5% hal yang mampu meningkatkan profitabilitas tidak terdapat dalam penelitian penulis.

Implementasi GCG memiliki nilai signifikan sebesar 0.040 dalam mempengaruhi profitabilitas, yang mempunyai arti H_0 ditolak atau menerima H_1 . Dengan demikian $H_1: \rho \neq 0$: ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau implementasi GCG berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pengaruh langsung implementasi GCG terhadap profitabilitas adalah 0.273

Adapun persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut

$$Y = -5.663 + 1.645X.$$

Dimana:

X : variable bebas (GCG)

Y : variable terikat (Profitabilitas)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat kita Tarik kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2015, dengan persamaan regresi $Y = -5.663 + 1.645X$. besar konstanta pada persamaan regresi tersebut menyatakan jika tiada implementasi GCG maka besar profitabilitas adalah -5.663 % atau perusahaan merugi sebesar besaran konstanta. Koefisien regresi atau nilai X dalam persamaan regresi hasil penelitian adalah 1.645 yang mempunyai arti setiap kelipatan X dikalikan koefisien.

kemampuan kontribusi GCG dalam meningkatkan profitabilitas pada bank umum syariah adalah 7,5% saja. Sementara 92,5% hal yang mampu meningkatkan profitabilitas tidak terdapat dalam penelitian penulis. Nilai probabilitas signifikan GCG adalah 0.040 lebih kecil dari 0.05. dengan hasil t hitung sebesar 2.105, hal ini menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif pada profitabilitas. Adapun pengaruh langsung implementasi GCG terhadap profitabilitas adalah 0.273

5.2 Saran

1. Implementasi *good corporate governance* merupakan salah salah satu bentuk dari manajemen untuk

melindungi kepentingan antara pemegang saham dan managerial untuk memperoleh laba. Sehingga implementasi GCG mesti dievaluasi terus menerus agar menjadi lebih baik selalu.

2. Penelitian selanjutnya harap menambahkan variable lain, karena variable yang digunakan penulis hanya mampu menjelaskan sebesar 9,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhidin, Sambas. *Analisi Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2007.
- Arafat, Wilson. *Manajemen Perbankan Indonesia Teori Dan Implementasi*, Jakarta: LP3ES, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi V, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Berahim, Abdullah. *Pilih mana ? Bank konvensional atau bank syariah*, Semarang: Fatawa Publishing, 2013.
- Chahal, Herdeep dan Purnima Bakshi, “Examining Intellectual Capital And Competitive Advantage Relationship (Role Of Innovation And Organizational Learning)”. dalam *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 33 No.3, 2015.
- DEPAG, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Asy Syifa' 1998.
- Faozan, Akhmad, “Implementation Good Corporate Governance dan Peran Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah”, dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. III, 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, Cetakan Kelima, 2011.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Saku Perbankan Syariah*, 2013.

- Komalasari, Desi. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*
- Kristiani Simbolon, Desi. "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Di BEI", Skripsi Sarjana Ekonomi, Bogor, Perpustakaan Institut Pertanian Bogor, 2014.
- Lubis, Nawazirul. *Uang dan Perbankan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2003.
- Mamduh, M. dan Abdul Halim HANanfi, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: STIM YKPN, edisi 4, 2009.
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan, "Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia", *Jurnal SNA (Simposium Nasional Akuntansi) X*, Makassar, 2007.
- Riandi, Dani & Hasan Sakti Siregar, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Di BEI" dalam *Jurnal Ekonomi* Vol 14 No 3 Juli 2011.
- Rimardhani, Helfina et al., "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI)", dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 31 No.1*, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

- . *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suranto, *Metodologi Dalam Pendidikan Dengan Progm SPSS*, Semarang : Ghyyas Putra, 2009.
- Surat Edaran No. 12/13/DpbS, *Penerapan Good Corporate Governance*, Bank Indonesia, 2010.
- Syafii Antonio, Muhammad. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta; Gema Insani, 2001.
- Syukron, Ali. “Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia”, dalam *Jurnal Ekonomi Islam dan Hukum Islam*, Vol. 3, No. 2, 2013.
- Tim Studi Kementerian Keuangan RI Bapepam-LK, *Kajian Tentang Pedoman Good Corporate Governance di Negara-Negara Anggota ACMF*, Jakarta: Kementerian Keuangan Bapepam-LK, 2010.
- Tjondro, David dan R. Wilopo, “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat di BEI”, dalam *Journal of Business and Banking*, Vol. 1, No. 1, 2011.
- Wijaya Tunggal, Amin (ed). *Internal Audit, Enterprise Risk Management Dan Corporate Governance*, Jakarta: HARVERINDO, 2014, h. 1.
- Wijaya, Toni. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009.
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usakti, 2009.

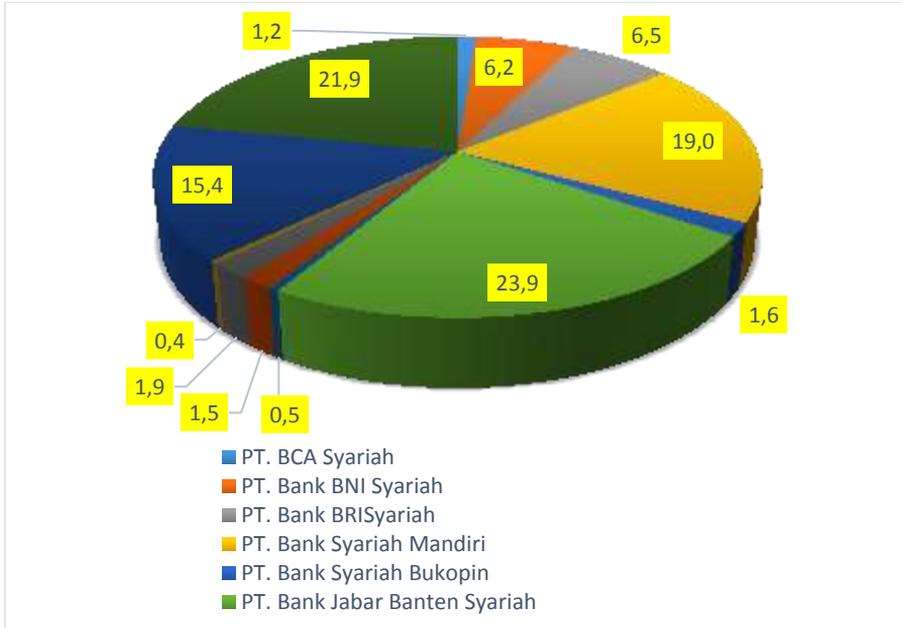
Lampiran 1

Nomer	Nama Bank	Tahun	GCG (X)	Predikat	likert GCG	A (Y)
1	Bank BCA Syariah	2011	1.9	Baik	4	0.9
2	Bank BNI Syariah	2011	1.6	Baik	4	1.2
3	Bank BRI Syariah	2011	1.5	Baik	4	0.2
4	Bank Syariah Mandiri	2011	1.7	Baik	4	1.95
5	Bank Syariah Bukopin	2011	1.5	Baik	4	0.52
6	BPDBJB	2011	1.5	Baik	4	2.65
7	Maybank Syariah Indonesia	2011	2	Baik	4	3.75
8	Mega Syariah	2011	1.82	Baik	4	1.58
9	Panin Dubai Syariah	2011	1.95	Baik	4	1.75
10	Victoria Syariah	2011	1.69	Baik	4	6.93
11	Muamalat Indonesia	2011	1.7	Baik	4	1.13
12	Bank BCA Syariah	2012	1.8	Baik	4	0.8
13	Bank BNI Syariah	2012	1.2	Sangat Baik	5	1.4
14	Bank BRI Syariah	2012	1.7	Baik	4	1.1
15	Bank Syariah Mandiri	2012	1.6	Baik	4	2.25
16	Bank Syariah Bukopin	2012	1.5	Baik	4	0.55
17	BPDBJB	2012	2.53	Cukup Baik	3	2.46
18	Maybank Syariah Indonesia	2012	2.3	Baik	4	2.88
19	Mega Syariah	2012	1.6	Baik	4	3.81
20	Panin Dubai Syariah	2012	1.35	Sangat Baik	5	3.29
21	Victoria Syariah	2012	2.07	Baik	4	1.43
22	Muamalat Indonesia	2012	1.15	Sangat Baik	5	0.2
23	Bank BCA Syariah	2013	1.6	Baik	4	1
24	Bank BNI Syariah	2013	1.3	Sangat Baik	5	1.3

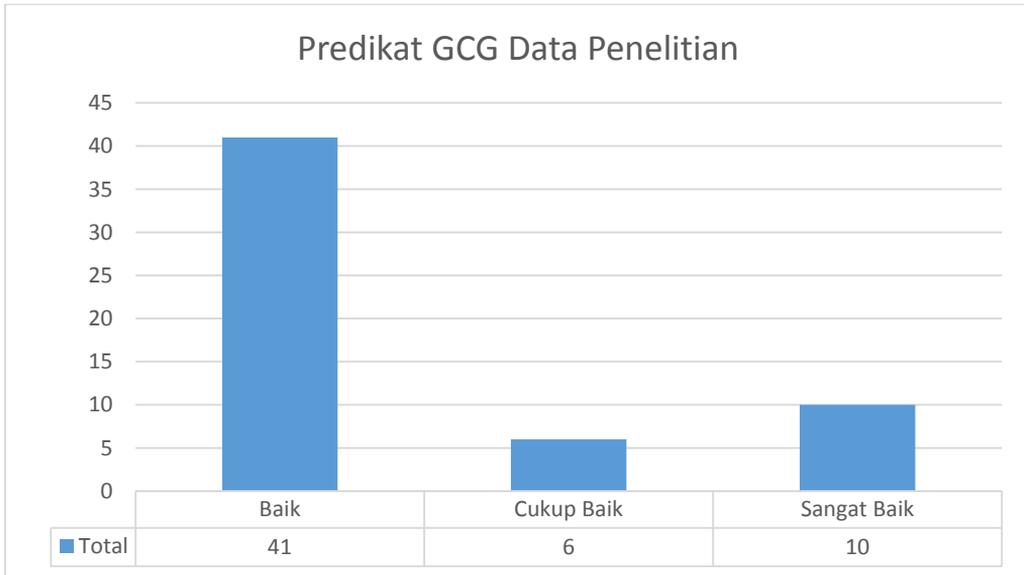
25	Bank BRI Syariah	2013	1.3	Sangat Baik	5	1.1
26	Bank Syariah Mandiri	2013	1.8	Baik	4	1.53
27	Bank Syariah Bukopin	2013	1.5	Baik	4	0.69
28	BPDBJB	2013	1.78	Baik	4	2.61
29	Maybank Syariah Indonesia	2013	2.17	Baik	4	2.87
30	Mega Syariah	2013	1.86	Baik	4	2.33
31	Panin Dubai Syariah	2013	1.35	Sangat Baik	5	1.03
32	Victoria Syariah	2013	1.66	Baik	4	0.5
33	Muamalat Indonesia	2013	1.15	Sangat Baik	5	0.27
34	Bank BCA Syariah	2014	1	Sangat Baik	5	0.8
35	Bank BNI Syariah	2014	2	Baik	4	1.2
36	Bank BRI Syariah	2014	1.7	Baik	4	0.08
37	Bank Syariah Mandiri	2014	2.1	Baik	4	0.17
38	Bank Syariah Bukopin	2014	1.5	Baik	4	0.27
39	BPDBJB	2014	1.89	Baik	4	1.92
40	Maybank Syariah Indonesia	2014	2	Baik	4	3.61
41	Mega Syariah	2014	2	Baik	4	0.29
42	Panin Dubai Syariah	2014	1.4	Sangat Baik	5	1.99
43	Victoria Syariah	2014	1.93	Baik	4	1.87
44	Muamalat Indonesia	2014	3	Cukup Baik	3	0.17
45	btpn	2014	2	Baik	4	3.6
46	Bank BCA Syariah	2015	1	Sangat Baik	5	1
47	Bank BNI Syariah	2015	2	Baik	4	1.4
48	Bank BRI Syariah	2015	2	Baik	4	0.7
49	Bank Syariah Mandiri	2015	2	Baik	4	0.56
50	Bank Syariah Bukopin	2015	1.5	Baik	4	0.79
51	BPDBJB	2015	2.53	Cukup Baik	3	2.04

52	Maybank Syariah Indonesia	2015	3	Cukup Baik	3	0.13
53	Mega Syariah	2015	1.54	Baik	4	0.3
54	Panin Dubai Syariah	2015	2	Baik	4	1.14
55	Victoria Syariah	2015	3	Cukup Baik	3	2.36
56	Muamalat Indonesia	2015	3	Cukup Baik	3	0.2
57	btpn	2015	2	Baik	4	3.1

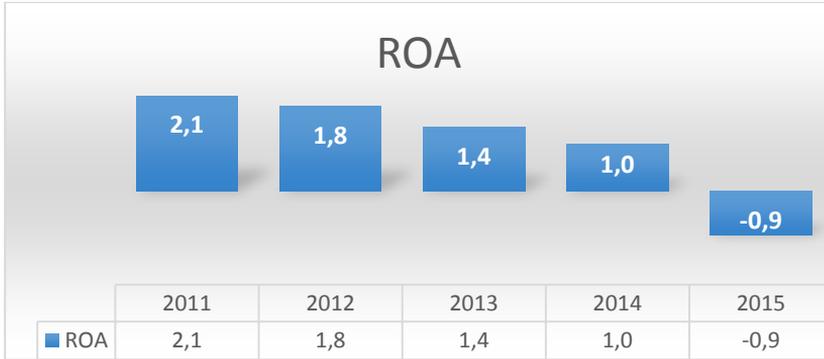
No	Nama	Aset (dalam Juta Rupiah)	Prosentase
1	PT. BCA Syariah	4349.6	1.2
2	PT. PT. Bank BNI Syariah	23017.667	6.2
3	PT. Bank BRISyariah	24230.247	6.5
4	PT. PT. Bank Syariah Mandiri	70370	19.0
5	PT. PT. Bank Syariah Bukopin	5827.154	1.6
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	88697.43	23.9
7	PT. PT. Maybank Syariah Indonesia	1743.439	0.5
8	PT. Bank PT. Bank Mega Syariah	5559.82	1.5
9	PT. Bank Panin Syariah	7134.235	1.9
10	PT. Bank PT. Bank Victoria Syariah	1379.266	0.4
11	PT. Bank PT. Bank Muamalat Indonesia	57172.59	15.4
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	81039.663	21.9
	Total	370521.111	100



Predikat	Count of Nomer
Baik	41
Cukup Baik	6
Sangat Baik	10



Rata-rata GCG dan ROA			
TAHUN	GCG	TAHUN	ROA
2011	4.0	2011	2.1
2012	4.2	2012	1.8
2013	4.4	2013	1.4
2014	4.1	2014	1.0
2015	3.8	2015	-0.9



Lampiran 2

Regression

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	57	3.00	5.00	4.0702	.52981
PROFITABILITAS	57	-20.13	6.93	1.0339	3.19240
Valid N (listwise)	57				

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GCG ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.273 ^a	.075	.058	3.09886

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.273 ^a	.075	.058	3.09886

a. Predictors: (Constant), GCG

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.558	1	42.558	4.432	.040 ^a
	Residual	528.163	55	9.603		
	Total	570.720	56			

a. Predictors: (Constant), GCG

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.663	3.208		-1.766	.083

GCG	1.645	.782	.273	2.105	.040
-----	-------	------	------	-------	------

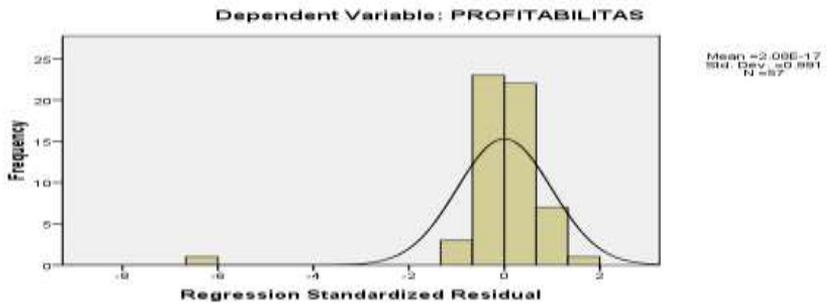
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Residuals Statistics^a

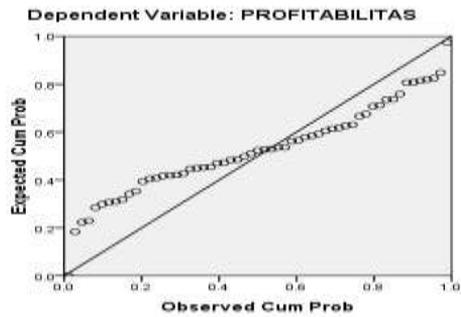
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.7270	2.5638	1.0339	.87176	57
Residual	-1.94030E 1	6.01161	.00000	3.07107	57
Std. Predicted Value	-2.020	1.755	.000	1.000	57
Std. Residual	-6.261	1.940	.000	.991	57

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

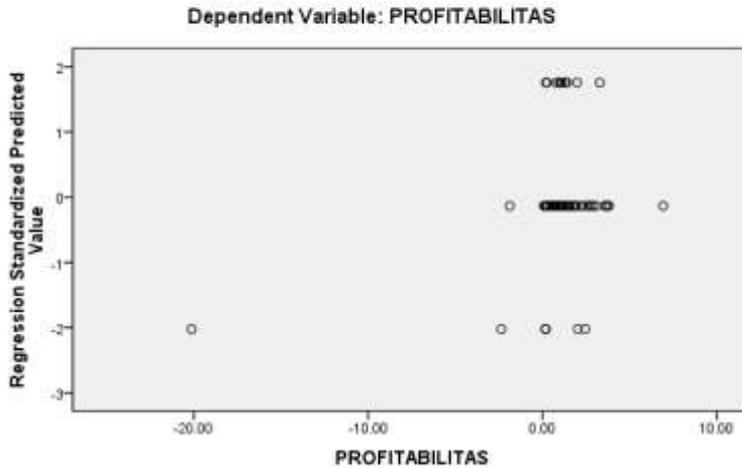
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		GCG	PROFITABILIT AS
N		57	57
Normal Parameters ^a	Mean	4.0702	1.0339
	Std. Deviation	.52981	3.19240
Most Extreme Differences	Absolute	.377	.330
	Positive	.377	.175
	Negative	-.342	-.330
Kolmogorov-Smirnov Z		2.848	2.491
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 3

Curriculum Vitae

Nama : Ibnu Himawan

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 15 oktober 1991

Alamat : Ds. Babalan Lor, Gg. Seroja RT. 01 RW. 01, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah

Alamat sekarang : Dk. Kaligetras, RT. 02 RW. 04, Ds Purwosari, Kec. Mjen, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Nomer telpon : 085856570809

Pendidikan :

- MI Muhammadiyah Delegtukang lulus tahun 2004
- MTs N Pekalongan lulus tahun 2007
- MAN 1 Pekalongan lulus tahun 2010

Pendidikan informal : Ponpes. Asmaul Chusna tahun 2004-2010

Pengalaman organisasi :

- Wakil Ketua Poros Santri dan Pelajar Nahdhotul Ulama (PSPNU) Pekalongan periode 2010-2011
- Ketua Komisariat Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Himpunan Mahasiswa Islam (HMI-MPO) 2013-2014
- Bendahara Himpunan Mahasiswa Islam (HMI-MPO) cabang Semarang periode 2014-2015
- Department Public Relation Walisongo English Club (WEC) UIN Walisongo Semarang periode 2014-2015
- Wakil Ketua Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UIN Walisongo Semarang periode 2012-2013

Hormat saya,

Ibnu Himawan

